

**RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
TAHUNAN
PT SUPER BANK INDONESIA TBK**

**SUMMARY MINUTES OF
ANNUAL GENERAL MEETING OF
SHAREHOLDERS
PT SUPER BANK INDONESIA Tbk**

PT Super Bank Indonesia Tbk ("Perseroan") telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") pada:

PT Super Bank Indonesia Tbk (the "Company") hereby invites shareholders has conducted the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (the "Meeting") on:

Hari dan Tanggal/
Day and Date : Senin, 27 April 2026/
Monday, 27 April 2026

Waktu/
Time : 10.20 WIB - 11.17 WIB

Tempat
Location : Soehanna Hall, the Energy Building Lt.2/ 2nd Fl.,
SCBD Lot Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 No. 11A,
Jakarta 12190

Kehadiran/Attendances:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	1. Anton Hermanto Gunawan 2. Zannuba Arifah CH. R. (Yenny Wahid) 3. Neneng Meity Goenadi	Presiden Komisaris/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i> Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> Komisaris <i>Commissioner</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	1. Tigor M. Siahaan 2. Melisa Hendrawati 3. Bhavana Balramdas Vatvani 4. Amalia Prantara 5. Sukiwan	Presiden Direktur <i>President Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	31.222.557.655 saham (92,11004%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak total 33.897.017.650 saham.	

31,222,557,655 shares (92.11004%) of the total shares issued and fully paid up as of the date of the Meeting, which amount to a total of 33,897,017,650 shares.
--

Mata Acara Rapat

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan 2025, Pengesahan atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan dan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2025.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2026 berikut penetapan Honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.
4. Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan Penetapan Besarnya Gaji, Tunjangan, dan Bonus bagi Direksi Perseroan.
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Pemenuhan Prosedur Hukum

- Pemberitahuan Rapat pada tanggal 10 Maret 2026 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- Pengumuman Rapat pada tanggal 17 Maret 2026 dan Pemanggilan Rapat pada tanggal 2 April 2026, yang keduanya telah

Meeting Agenda

1. Approval of the 2025 Annual Report, Ratification of the Financial Statements for the Financial Year Ended December 31, 2025 (including the Sustainable Finance Action Plan Report), and the Granting of Full Release and Discharge (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors for the management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out during the financial year 2025.
2. Determination on the Appropriation of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ended on 31 December 2025.
3. Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2026, including the Determination of Honorarium and Other Terms related to the Appointment.
4. Determination of the Salaries or Remuneration and Other Allowances for the Board of Commissioners, and Determination of the Salaries, Allowances, Tantiem, and/or Bonuses for the Board of Directors of the Company.
5. Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering of Shares.

Fulfilment of Legal Procedures

- Notification of the Meeting on March 10, 2026, to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) and the Indonesia Stock Exchange.
- Announcement of the Meeting on March 17, 2026, and the Summons for the

dipublikasikan melalui situs web Superbank, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Meeting on April 2, 2026, both of which were published via the Superbank website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Indonesia Central Securities Depository (Kustodian Sentral Efek Indonesia) website.

Keputusan Rapat

Resolutions of the Meeting

Mata Acara Pertama Rapat

First Meeting Agenda

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama Rapat.

The Meeting provided the opportunity for shareholders or their proxies in attendance to raise questions and/or provide opinions related to the First Agenda Item of the Meeting

Pada kesempatan tanya jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.

During the Q&A session, no questions or opinions were submitted by the shareholders and/or their proxies in attendance.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dan secara elektronik (e-voting).

Resolution was reached by voting, conducted both verbally and electronically (e-voting).

Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

The results of the voting are as follows:

- a. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 695.600 saham atau merupakan 0,00223% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- b. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 3.200 saham atau merupakan 0,00001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- c. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 31.221.858.855 saham atau merupakan 99,99776% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

- *Shareholders or their proxies who abstained amounted to 695,600 shares, representing 0.00223% of the total valid shares present at the Meeting.*
- *Shareholders or their proxies who voted against (dissented) amounted to 3,200 shares, representing 0.00001% of the total valid shares present at the Meeting.*
- *Shareholders or their proxies who voted in favor amounted to 31,221,858,855 shares, representing 99.99776% of the total valid shares present at the Meeting.*

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian total suara setuju berjumlah 31.222.554.455 saham atau merupakan 99,99999% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, abstentions are deemed to cast the same vote as the majority; therefore, the total affirmative votes amounted to 31,222,554,455 shares, or 99.99999% of the total valid shares present at the Meeting, resolving to approve the proposed resolution for the First Agenda Item

Mata Acara Pertama Rapat.

Keputusan Mata Acara Pertama Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengurusan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh dan memperoleh opini wajar dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG), sebagaimana dinyatakan dalam laporannya pada tanggal 9 Maret 2026 termasuk Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et dé charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas segala tindakan pengawasan dan Direksi atas segala tindakan kepengurusan, yang dijalankan selama tahun buku 2025, sepanjang tindakan pengawasan dan pengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Kedua Rapat

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua Rapat.

Pada kesempatan tanya jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dan

of the Meeting.

Resolution of the first meeting agenda are as follows:

1. *Approve the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2025 including the Report on the Management Duties of the Board of Directors, the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, and the Sustainability Report for the financial year ended December 31, 2025;*
2. *Ratifying the Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2025 which was audited by and obtained unqualified opinion from Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG, as stated in its report on March 9, 2026 including the Report on the Sustainable Finance Action Report; and*
3. *Grant full release and discharge of responsibility (volledig acquit et dé charge) to members of the Board of Commissioners for the supervisory duty and Board of Directors for the management duty, carried out during the financial year 2025, as long as such management and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2025 and not a criminal offense or breach of any prevailing laws and regulations.*

Second Meeting Agenda

The Meeting provided the opportunity for shareholders or their proxies in attendance to raise questions and/or provide opinions related to the Second Agenda Item of the Meeting.

During the Q&A session, no questions or opinions were submitted by the shareholders and/or their proxies in attendance.

Resolution was reached by voting, conducted both verbally and electronically (e-voting).

secara elektronik (e-voting).

Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 692.200 saham atau merupakan 0,00222% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- b. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 2.800 saham atau merupakan 0,0000019% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- c. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 31.221.862.655 saham atau merupakan 99,99777% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian total suara setuju berjumlah 31.222.554.855 saham atau merupakan 99,99999% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kedua Rapat.

Keputusan Mata Acara Kedua Rapat adalah sebagai berikut:

Perseroan tidak mengalokasikan dana cadangan dan tidak membagikan dividen untuk keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 kepada Pemegang Saham dengan mempertimbangkan bahwa Perseroan masih memiliki saldo defisit.

Mata Acara Ketiga Rapat

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Ketiga Rapat.

Pada kesempatan tanya jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.

The results of the voting are as follows:

- a. *Shareholders or their proxies who abstained amounted to 692,200 shares, representing 0.00222% of the total valid shares present at the Meeting.*
- b. *Shareholders or their proxies who voted against amounted to 2,800 shares, representing 0.0000019% of the total valid shares present at the Meeting.*
- c. *Shareholders or their proxies who voted in favor amounted to 31,221,862,655 shares, representing 99.99777% of the total valid shares present at the Meeting.*

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, abstentions are deemed to cast the same vote as the majority; therefore, the total affirmative votes amounted to 31,222,554,855 shares, or 99.99999% of the total valid shares present at the Meeting, resolving to approve the proposed resolution for the Second Agenda Item of the Meeting.

Resolution of the second meeting agenda are as follows:

The Company does not allocate reserve funds and shall not distribute dividends to Shareholders for the fiscal year ending on December 31, 2025, considering that the Company still maintains a deficit balance.

Third Meeting Agenda

The Meeting provided the opportunity for shareholders or their proxies in attendance to raise questions and/or provide opinions related to the Third Agenda Item of the Meeting.

During the Q&A session, no questions or opinions were submitted by the shareholders and/or their proxies in attendance.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dan secara elektronik (e-voting).

Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 695.900 saham atau merupakan 0,00223% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- b. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 172.948.000 saham atau merupakan 0,55392% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- c. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 31.048.913.755 saham atau merupakan 99,44385% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian total suara setuju berjumlah 31.049.609.655 saham atau merupakan 99,44608% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Ketiga Rapat.

Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, berdasarkan Rekomendasi Komite Audit, untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Superbank untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2026;
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lain apabila karena alasan apapun Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026. Penunjukkan tersebut

Resolution was reached by voting, conducted both verbally and electronically (e-voting).

The results of the voting are as follows:

- a. *Shareholders or their proxies who abstained amounted to 695,900 shares, representing 0.00223% of the total valid shares present at the Meeting.*
- b. *Shareholders or their proxies who voted against amounted to 172,948,000 shares, representing 0.55392% of the total valid shares present at the Meeting.*
- c. *Shareholders or their proxies who voted in favor amounted to 31,048,913,755 shares, representing 99.44385% of the total valid shares present at the Meeting.*

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, abstentions are deemed to cast the same vote as the majority; therefore, the total affirmative votes amounted to 31,049,609,655 shares, or 99.44608% of the total valid shares present at the Meeting, resolving to approve the proposed resolution for the Third Agenda Item of the Meeting.

Resolution of the third meeting agenda are as follows:

1. *Grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the audit assignment of the Financial Statements of Superbank for the Financial Year ending on 31 December 2026;*
2. *Grant authority to the Board of Commissioners to appoint other Public Accountant and/or Public Accounting Firm if for whatever reason the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm unable to complete the audit services or permanently unavailable to conduct audit service of the Financial Statements of Bank for the Financial Year ending on 31 December 2026. Such appointment shall take into account recommendation*

harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan tidak ada keberatan dari OJK serta tidak melanggar ketentuan ketentuan perundangan yang berlaku; dan

3. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu, termasuk namun tidak terbatas pada penentuan honorarium Kantor Akuntan Publik, penandatanganan dokumen-dokumen, penandatanganan surat terkait serta persyaratan lain, berkenaan dengan penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

from the Audit Committee, no objection from the OJK and shall not in any way breach any prevailing regulations; and

3. *Grant authority to the Board of Directors to take necessary actions and arrangements, including but not limited to determine the amount of professional fees, signing any documents, letters as well as any other requirements, related to the appointment for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*

Mata Acara Keempat Rapat

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Keempat Rapat.

Pada kesempatan tanya jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dan secara elektronik (e-voting).

Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 692.600 saham atau merupakan 0,00222% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- b. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 3.700 saham atau merupakan 0,00001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- c. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 31.221.861.355 saham atau merupakan 99,99777% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Fourth Meeting Agenda

The Meeting provided the opportunity for shareholders or their proxies in attendance to raise questions and/or provide opinions related to the Fourth Agenda Item of the Meeting.

During the Q&A session, no questions or opinions were submitted by the shareholders and/or their proxies in attendance.

Resolution was reached by voting, conducted both verbally and electronically (e-voting).

The results of the voting are as follows:

- a. *Shareholders or their proxies who abstained amounted to 692,600 shares, representing 0.00222% of the total valid shares present at the Meeting.*
- b. *Shareholders or their proxies who voted against amounted to 3,700 shares, representing 0.00001% of the total valid shares present at the Meeting.*
- c. *Shareholders or their proxies who voted in favor amounted to 31,221,861,355 shares, representing 99.99777% of the total valid shares present at the Meeting.*

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar

In accordance with the provisions of the

Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian total suara setuju berjumlah 31.222.553.955 saham atau merupakan 99,99999% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Keempat Rapat.

Keputusan Mata Acara Keempat Rapat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan remunerasi tahun buku 2026 untuk anggota Dewan Komisaris beserta hal-hal terkait implementasinya sesuai dengan kebijakan dan struktur remunerasi Perseroan; dan
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan bonus kinerja tahun buku 2025 dan remunerasi tahun buku 2026 untuk anggota Direksi beserta hal-hal terkait implementasinya sesuai dengan kebijakan dan struktur remunerasi Perseroan.

Mata Acara Kelima Rapat

Pada Mata Acara Kelima Rapat karena bersifat laporan maka tidak dilakukan proses pengambilan keputusan.

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kelima Rapat.

Pada kesempatan tanya jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.

Pemaparan Mata Acara Kelima yaitu sebagai berikut:

Company's Articles of Association, abstentions are deemed to cast the same vote as the majority; therefore, the total affirmative votes amounted to 31,222,553,955 shares, or 99.99999% of the total valid shares present at the Meeting, resolving to approve the proposed resolution for the Fourth Agenda Item of the Meeting.

Resolution of the fourth meeting agenda are as follows:

1. *Grant authority to the President Commissioner, based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, to determine the remuneration for the members of the Board of Commissioners for the 2026 fiscal year, along with matters related to its implementation in accordance with Superbank's remuneration policy and structure; and*
2. *grant authority to the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, to determine the performance bonus for the 2025 fiscal year and the remuneration for the 2026 fiscal year for the members of the Board of Directors, along with matters related to its implementation in accordance with Superbank's remuneration policy and structure.*

Fifth Meeting Agenda

For the Fifth Agenda Item of the Meeting, as it is reporting in nature, no decision-making process will be conducted.

The Meeting provided the opportunity for shareholders or their proxies in attendance to raise questions and/or provide opinions related to the Fifth Agenda Item of the Meeting.

During the Q&A session, no questions or opinions were submitted by the shareholders and/or their proxies in attendance.

The presentation for the Fifth Agenda Item is as follows:

- a. Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2025. Sehubungan dengan Penawaran tersebut, Perseroan telah menerima dana hasil Penawaran Umum sebesar Rp2,79 triliun dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum tersebut sebesar Rp67 miliar. Sehingga dana bersih hasil Penawaran Umum sebesar Rp2,73 triliun.
 - b. Sebagaimana tercantum di dalam Prospektus Penawaran Umum, 70% dana hasil Penawaran Umum akan digunakan sebagai modal kerja dalam rangka penyaluran kredit, dan sisanya akan digunakan sebagai belanja modal.
 - c. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah menggunakan dana hasil penawaran umum sebesar Rp1,3 triliun yang digunakan untuk Modal Kerja dalam rangka penyaluran kredit perseroan, sedangkan sisanya sebesar Rp1,4 triliun belum digunakan per tanggal 31 Desember 2025 dan akan digunakan di periode selanjutnya sesuai rencana penggunaan dana IPO Perseroan.
 - d. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana setiap enam (6) bulan sekali dan selanjutnya akan melaporkan pada tanggal 30 Juni 2026.
 - e. Sebagaimana tercantum di dalam Prospektus, dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
 - f. Bahwa seluruh sisa dana yang belum digunakan telah ditempatkan di fasilitas simpanan Bank Indonesia dengan tingkat suku bunga 3,75% dan tidak terdapat dana yang tersisa di rekening penampungan.
- a. *The Company has conducted an Initial Public Offering (IPO) and was listed on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2025. In connection with the Offering, the Company received gross proceeds of Rp2.79 trillion, with total costs incurred for the implementation of the Offering amounting to Rp67 billion. Thus, the net proceeds from the Public Offering amounted to Rp2.73 trillion.*
 - b. *As stated in the Public Offering Prospectus, 70% of the proceeds will be utilized as working capital for credit distribution, and the remainder will be used for capital expenditure (CAPEX).*
 - c. *As of December 31, 2025, the Company has utilized Rp1.3 trillion of the proceeds for working capital in relation to the Company's credit distribution, while the remaining Rp1.4 trillion had not yet been utilized as of December 31, 2025, and will be used in subsequent periods in accordance with the Company's IPO proceeds utilization plan.*
 - d. *In compliance with statutory regulations, the Company will report the realization of the use of proceeds every six (6) months, with the next report due on June 30, 2026.*
 - e. *As stipulated in the Prospectus, in the event that there are unutilized IPO proceeds, the Company will place such funds in safe and liquid financial instruments, in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK).*
 - f. *All remaining unutilized funds have been placed in Bank Indonesia deposit facilities with an interest rate of 3.75%, and there are no funds remaining in the escrow account.*



g. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank Indonesia dan seluruh sisa dana ditargetkan untuk dapat digunakan paling lambat pada tahun 2030.

g. The Company has no affiliate relationship with Bank Indonesia, and all remaining funds are targeted to be utilized by 2030 at the latest.

Jakarta, 28 April 2026
PT Super Bank Indonesia Tbk
Direksi / *Board of Directors*